

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian diperlukan cara untuk metode yang akan digunakan agar dapat mempermudah dalam menjawab semua masalah yang terjadi dan memperoleh hasil yang benar-benar teruji kebenarannya. Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyusun data yang berbentuk angka dan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik, dianalisa kemudian diinterpretasikan yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan (Sumaatmadja 1998: 115)

B. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Faktor-faktor geografi yang mendukung dan menghambat gentarasa view sebagai alternatif lokasi wisata baru adalah:
 - a. Faktor pendukung seperti panorama alam, dukungan masyarakat, udara yang sejuk, lingkungan masih alami dan aksesibilitas terjangkau.

- b. Faktor penghambat seperti kurangnya sarana dan prasarana pendukung.
2. Peran pengunjung dalam memanfaatkan lingkungan sebagai alternatif tempat wisata baru adalah membantu promosi objek wisata Gentarasa view.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2015: 220)

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain (Nasution 2014: 106).

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain berfungsi deskriptif, wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi

kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain (Nasution, 2014: 113)

Macam-macam wawancara menurut Nasution (2014: 117), wawancara dapat dibagi dalam sejumlah jenis menurut berbagai caranya, misalnya menurut:

a. Fungsinya:

- 1) Diagnostik
- 2) Therepeutik
- 3) Penelitian

b. Jumlah responden:

- 1) Individual
- 2) Kelompok

b. Lama Interview:

- 1) Singkat
- 2) Panjang

c. Peranan pewawancara dan responden

- 1) Terbuka, tak berstruktur, bebas, *non-directive* atau *client centered*
- 2) Tertutup, berstruktur.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

4. Studi literatur

Merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku sumber, jurnal, internet.

5. Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghapus dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar elektronik (Sukmadinata, 2015: 221).

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung, contoh:

- a. Dusun :
- b. Desa/Kelurahan :
- c. Batas :
 - 1) Barat :
 - 2) Timur :

3) Utara :

4) Selatan :

2. Pedoman Wawancara

Merupakan sesuatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *stakeholder* masyarakat yang memiliki peranan penting sebagai penggerak dalam pengelolaan objek wisata *Gentarasa View*, masyarakat yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pariwisata (penjual makanan, *tour guide*, penyewa *homestay*), pemerintah Desa Hegarmanah.

3. Pedoman Angket

Digunakan untuk memperoleh fakta dari responden sebagai sampel peneliti.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis maupun responden masyarakat.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sumaatmadja (1998 : 111) adalah keseluruhan kasus (masalah dan pariwisata), individu (manusia baik politik) yang ada pada ruangan geografi tertentu.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK), pengelola wisata di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis, serta pengunjung objek wisata Gentarasa View Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi
1.	Masyarakat	1.057 KK
2.	Pengunjung/minggu	210
3	Pengelola	10
	Jumlah	1277

Sumber : Kantor Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis 2017

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan atau contoh) yang mewakili populasi bersangkutan, ketentuan lain penarikan sampel yaitu pada jumlahnya tentang besar kecilnya, ini pun tidak ada ketentuan angka yang pasti, besar angkanya berkisar antara 10% - 25%, semakin besar populasinya jumlah sampel nya semakin kecil dan demikian sebaliknya, pokok utama sampel itu harus mewakili populasinya. (Sumaatmaja, 1988: 112).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel, yaitu:

a. Simple Random Sampling

Dalam penelitian ini penulis memilih pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dimana sampel acak sederhana ini setiap individu yang menjadi anggota populasi memiliki

peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Karena setiap individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama. Karena pemilihan individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. (Sukmadinata, 2015:255). Teknik penelitian ini digunakan untuk responden masyarakat yang diambil 1% sebanyak 11 KK yang berada di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

b. *Acidental Sampling*

Acidental sampling adalah “sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada. Misalnya menanyakan siapa saja dijumpainya di objek wisata untuk meminta pendapat mereka (Nasution, 2014:98). *Acidental sampling* digunakan untuk pengambilan sampel kepada wisatawan atau pengunjung 10% sebanyak 21 orang yang berada di objek wisata Gentarasa View.

c. *Purposive sampling*

Purposive sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut. (Nasution, 2014:98). Teknik pengolahan sampel ini digunakan untuk pengelola 10% sebanyak 1 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.2 Dibawah ini.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Responden	Teknik Sampel	Populasi	Sampel
1	Masyarakat	<i>Random Sampling</i>	1.057 KK	11
2	Pengunjung / wisatawan	<i>Aksidental Sampling</i>	210 orang	21
3	Pengelola	<i>Purposive Sampling</i>	10 orang	1
Jumlah				33

F. Langkah-langkah penelitian

Untuk mencapai sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrument penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah:

1. Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

3. Pelaporan

Dalam pelaporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan dan uji laporan penelitian.

G. Teknik pengolahan dan analisis data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f^n}{n} \times 100$$

Keterangan :

- % = persentase setiap alternatif jawaban
- F_p = jumlah frekuensi jawaban
- N = jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 0% = tidak ada sama sekali
- 1%-24% = sebagian kecil
- 25%-49% = kurang dari setengah
- 50% = setengahnya

